



Tim Penulis

Ilham Ramadhan Eryafdi - Raja Sakti Putra Harahap - Diana Widhi Rachmawati
Galih Wicaksono - Nurhayati - Muzakkir - Rizka Indri Arfianti - Dwi Koerniawati
Jefriyanto - Adriansyah - Widaryanti - Aris Nur Hasan

AUDITING

(PETUNJUK PRAKTISI AKUNTAN PUBLIK)

AUDITING

(PETUNJUK PRAKTISI AKUNTAN PUBLIK)

Tim Penulis

Ilham Ramadhan Ersyafdi - Raja Sakti Putra Harahap - Diana Widhi Rachmawati
Galih Wicaksono - Nurhayati - Muzakkir - Rizka Indri Arfianti - Dwi Koerniawati
Jefriyanto - Adriansyah - Widaryanti - Aris Nur Hasan



AUDITING
(PETUNJUK PRAKTIKI AKUNTAN PUBLIK)

Tim Penulis:

**Ilham Ramadhan Ersyafdi, Raja Sakti Putra Harahap, Diana Widhi Rahmawati,
Galih Wicaksono, Nurhayati, Muzakir, Rizka Indri Arfianti, Dwi Koerniawati, Jefriyanto,
Adriansyah, Widaryanti, Aris Nur Hasan**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-5811-87-1

Cetakan Pertama:

Februari, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Auditing (Petunjuk Praktisi Akuntan Publik)” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Auditing (Petunjuk Praktisi Akuntan Publik).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 ETIKA DAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK	1
A. Pendahuluan	2
B. Etika Profesi	3
C. Kode Etik	4
D. Profesi Akuntan Publik	5
E. Kode Etik Profesi Akuntan Publik	6
F. Rangkuman Materi	13
BAB 2 TUJUAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT	19
A. Audit	20
B. Tujuan Audit	21
C. Tanggung Jawab Audit	26
D. Rangkuman Materi	29
BAB 3 KOMPETENSI DAN IDENPENDENSI AUDITOR	31
A. Pendahuluan	32
B. Kompetensi Auditor	34
C. Independensi Auditor	42
D. Rangkuman Materi	49
BAB 4 BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA	53
A. Pendahuluan	54
B. Pengertian Bukti Audit	55
C. Tipe Bukti Audit	57
D. Kompetensi Kecukupan dan Evaluasi Bukti Audit	59
E. Pengertian Kertas Kerja Audit (KKA)	61
F. Tujuan Kertas Kerja Audit	63
G. Current File dan Permanent File	63
H. Susunan Kertas Kerja Audit	64
I. Kepemilikan, Kerahasiaan dan Penyimpanan Kertas Kerja Audit ..	65
J. Rangkuman Materi	66
BAB 5 PERENCANAAN AUDIT DAN ANALISA PROSEDUR	69
A. Pendahuluan	70

B.	Perencanaan Audit	70
C.	Analisa Prosedur	80
D.	Rangkuman Materi	84
BAB 6	MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT	87
A.	Pendahuluan	88
B.	Materialitas Dalam Konteks Audit	89
C.	Menentukan Tingkat Materialitas Keseluruhan Untuk Laporan Keuangan	91
D.	Menentukan Materialitas Untuk Pelaksanaan Audit	95
E.	Memperkirakan Salah Saji Dalam Segmen Audit dan Keseluruhan Salah Saji	96
F.	Membandingkan Keseluruhan Salah Saji Dengan Pertimbangan Awal Materialitas	97
G.	Risiko Audit	98
H.	Jenis-Jenis Risiko Audit	100
I.	Hubungan Antara Materialitas, Risiko Audit dan Bukti Audit	103
J.	Rangkuman Materi	103
BAB 7	INTERNAL CONTROL DAN CONTROL RISK	107
A.	Pendahuluan	108
B.	Definisi Internal Control	109
C.	Tujuan Internal Control	110
D.	Keterbatasan Bawaan Internal Control	111
E.	Proses Pengendalian	112
F.	Coso Framework	113
G.	Control Risk	118
H.	Rangkuman Materi	120
BAB 8	FRAUD AUDIT	123
A.	Pendahuluan	124
B.	Definisi Fraud, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme	126
C.	Pencegahan dan Pendeteksian Fraud	128
D.	Pelaksanaan Audit Investigatif	130
E.	Pelaporan dan Tindak Lanjut Audit Investigatif	132
F.	Rangkuman Materi	132
BAB 9	DATA ANALITYCS: SEBUAH KONSEP DALAM AUDIT INTERN	141
A.	Pendahuluan	142

B. Audit Intern	144
C. Sejarah Singkat Data Analytics (DA)	147
D. Data Analytics (DA) dalam Audit	149
E. Konsep Dasar Data Analytics (DA)	150
F. Manfaat Data Analytics (DA)	153
G. Tantangan Data Analytics (DA)	155
H. Rangkuman Materi	156
BAB 10 AUDIT BERBANTU KOMPUTER	159
A. Pendahuluan	160
B. Akuntansi, Audit dan Teknik Audit Berbantuan Komputer	163
C. Audit	166
D. Teknik Audit Berbantu Komputer	168
E. Pertimbangan Penerapan Audit Menggunakan Komputer	175
F. Rangkuman Materi	176
BAB 11 STRATEGI DAN PROGRAM AUDIT	181
A. Pendahuluan	182
B. Strategi Audit	183
C. Perancangan Program Audit	185
D. Prosedur Audit	186
E. Penetapan Prosedur Pemeriksaan Yang Akan Dilakukan	190
F. Ikhtisar Proses Audit	192
G. Rangkuman Materi	196
BAB 12 KUALITAS AUDIT	199
A. Pendahuluan	200
B. Auditing dan Auditor	202
C. Standar Auditing	203
D. Teori Keagenan, Teori Pemangku Kepentingan dan Teori Entitas	206
E. Kualitas Audit	207
F. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit	213
G. Pengukuran Kualitas Audit	216
H. Rangkuman Materi	219
GLOSARIUM	222
PROFIL PENULIS	228



AUDITING

BAB 1: ETIKA DAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Ilham Ramadhan Ersyafdi, S.E., M.Ak.

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

BAB 1

ETIKA DAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK

A. PENDAHULUAN

Menjalankan suatu profesi dibutuhkan sebuah etika profesi di dalamnya. Suatu pribadi atau masyarakat perlu di lindungi agar etika profesi tidak melanggar aturan dan batasan - batasan yang ada dalam suatu profesi yang di jalannya. Dalam sebuah kelompok profesional juga perlu diatur dalam bekerja secara profesional sehingga dengan begitu tidak ada pelanggaran bagi suatu kelompok untuk memanfaatkan hal - hal yang merugikan masyarakat dengan berdasarkan etika profesi yang berlaku. Nama lain dari etika profesi juga disebut dengan kode etik di mana kode etik ini adalah aturan standarisasi kompetensi yang dikeluarkan oleh badan pemerintah berguna untuk mengatur hubungan antara profesi akuntan dan komunitas yang ada.

Pada bab ini secara khusus akan menjelaskan mengenai etika dan profesi salah satu jenis akuntan yaitu akuntan publik. Profesi akuntan publik menjadi profesi yang memberikan nilai lebih dibandingkan profesi akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan sektor publik karena penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar dan lain - lain (Januarti & Chariri, 2019). Pembahasan pada bab ini di antaranya adalah etika profesi, kode etik, profesi akuntan publik dan kode etik profesi akuntan publik. Bab ini diakhiri dengan rangkuman dan soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik , Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwitantiningrum, A. (2019). Pengaruh Penerapan Undang – Undang Akuntan Publik dan Prinsip Etika Profesi Akuntan Publik terhadap Pilihan Karir Calon Lulusan sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 7(1), 57-63.
- Januarti, I & Chariri, A. (2019). Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Dengan Expectancy Theory. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9 (1), 162-176.
- Juhara, D. (2017). Pengaruh Kode Etik Akuntan Publik terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bandung. *Majalah Bisnis Dan IPTEK*, 10 (2), 95- 104.
- Keraf, A. Sonny. 2010. Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya. Yogyakarta: Kanisius.
- Muria, R., & Alim, M. (2021). Perilaku Etis dan Kode Etik Akuntan Profesional dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & PenelitianvEkonomi*, 9 (1), 41-52.
- Pararuk, H., & Gamaliel, H. (2018). Analisis Persepsi terkait Prinsip - Prinsip Etika Profesi Akuntan. *Jurnal EMBA*, 6 (4), 4093 - 4102.
- Napisah, & dkk. (2021). Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Kompetitif. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 1 - 17.
- Zulvia, D., & dkk. (2017). Presepsi Akuntan Publik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Profesi Akuntan Pada Kantor Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 214-216.



AUDITING

BAB 2: TUJUAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT

Raja Sakti Putra Harahap, S.Pd.I., M.E.I.

STAI Syekh H Abdul Halim Nasution, S.Ag, SH, M.H.I

Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

BAB 2

TUJUAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT

A. AUDIT

Jasa auditing digunakan secara meluas baik pada perusahaan swasta maupun pemerintah. Alasan ekonomi yang mendorong diperlukan auditing dilatar belakangi oleh pada kondisi masyarakat yang semakin kompleks dan menghindari ketidakakuratan suatu laporan, Mulyadi (2014).

Adapun pengertian yang berbeda dari beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Mulyadi (2014), auditing sebagai : “Auditing ialah suatu proses sistematis untuk memperoleh & mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan & kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan”.

Menurut Arens dan Loebbecke (2015), auditing sebagai : “Auditing merupakan suatu proses pengumpulan & pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan & melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing seharusnya dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten.”

Pengertian atau definisi menurut Arens et al (2010: 4) adalah: 14
“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done

TUGAS DAN EVALUASI

1. Jika anda sedang melaksanakan Audit Operasional Store di perusahaan retail, aspek2 apa saja yang perlu diaudit?
2. Apa yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan informasi sehingga dapat digunakan sebagai bukti audit?

DAFTAR PUSTAKA

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2217/8/UNIKOM ENI%20OKTAVIA NI_10.BAB%20II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2217/8/UNIKOM_ENI%20OKTAVIA_NI_10.BAB%20II.pdf)

<http://eprints.polsri.ac.id/3520/3/BAB%202.pdf>

<http://repository.stei.ac.id/2768/3/BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf>

<http://repository.stei.ac.id/2983/3/BAB%20%20II.pdf>

<http://repository.unpas.ac.id/14626/6/bab%202.pdf>

<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4537/3/BAB%20II.pdf>



AUDITING

BAB 3: KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR

Diana Widhi Rachmawati, S.Ip., M.M.

Universitas PGRI Palembang

BAB 3

KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR

A. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam melaksanakan usahanya, memerlukan pihak yang melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan kegiatan perusahaan untuk melihat seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan, sehingga melahirkan pemeriksa keuangan yang lebih dikenal dengan audit.

Auditor sebagai pelaksana audit harus memiliki kompetensi agar dapat melahirkan keabsahan hasil audit yang akan diakui oleh masyarakat luas terutama bagi para pemegang saham

Selain itu juga auditor memerlukan independensi sehingga dapat bekerja dengan baik tanpa adanya keterlibatan pihak secara langsung dan tidak langsung dari dalam perusahaan dan bersifat berdiri sendiri sehingga hasil yang didapat adalah hasil yang murni.

Audit internal dan audit eksternal sangat berbeda, baik dalam hal tujuan dan prosedurnya. Perbedaan utama adalah bahwa audit internal tidak diatur dan oleh karena itu dapat diterapkan dengan lebih fleksibel. Audit internal dapat digunakan untuk menyoroti informasi yang bermanfaat bagi perusahaan yang mencari cara untuk meningkatkan keamanan informasi, mengelola risiko lain secara lebih efektif, dan menjamin kepatuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- De Angelo, L.E. (1981), "Auditor size and audit quality", *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3No. 3, pp. 183-199.
- Dreyfus, H., S. Dreyfus & T. Athanasiou, 1986, *Mind Over Machine*, New York : Free Press (Macmillan)
- Elder dan Beasley (2012:14), *Jenis Auditor Assurance Service An Integrated Approach*, New Jersey : Prentice Hall Inc
- Novianty, Retty dan Indra Wijaya Kusuma, 2001, *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, JAAI volume 5 No. 1
- Rahayu, Siti Kurnia, dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing (Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schobeiri, Meinhard T, 2021, *Tensor Analysis for Engineers and Physicists - With Application to Continuum Mechanics, Turbulence, and Einstein's Special and General Theory of Relativity*, Springer Nature Switzerland AG: Springer International Publishing.
- Shockley, Randolph A, 1981, *Perceptions of Auditor's Independence : An Empirical Analysis*, *The Accounting Review*
- Supriyati, Nurmala Ahmar, R. Wilopo, 2002, *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik di Surabaya*, Ventura vol. 5 No. 1.
- Supriyono, 1988, *Pemeriksaan Akuntansi: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, Yogyakarta : BPF.
- Suyatmini, 2002, *Studi Empiris Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, Program Studi Pasca Sarjana Magister Akuntansi : UNDIP
- Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), 2001*



AUDITING

BAB 4: BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA

Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRP., AWP., CPIA., QWP
Universitas Jember

BAB 4

BUKTI AUDIT DAN KERTAS KERJA

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini (Wicaksono dan Puspita, 2020). Untuk menjamin adanya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan maka diperlukan adanya audit atas laporan keuangan, yang biasanya dilakukan oleh auditor, baik auditor internal maupun eksternal. Dalam melaksanakan pekerjaannya, auditor harus merancang program audit dengan matang sehingga dapat diperoleh hasil audit yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya risiko yang diterima oleh auditor apabila gagal dalam tugas pelaksanaan audit. Selain itu dalam bekerja juga membutuhkan keahlian dan kecermatan, sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan handal. Dalam penugasan audit, terdapat dua hal yang perlu dicermati oleh auditor, yaitu bukti audit yang diperoleh dan kertas kerja audit. Auditor harus menghasilkan keduanya dengan berkualitas, sebagai pendukung opini laporan hasil audit.

Aspek pertama yaitu berkaitan dengan bukti audit. Bukti audit merupakan sumber informasi utama yang diperoleh auditor pada saat melaksanakan penugasan. Bukti audit yang diperoleh idealnya yang berkaitan dengan pendukung laporan keuangan dan bukti penguat yang lain, sehingga diperoleh informasi yang relevan, handal dan obyektif. Bukti audit hendaknya berguna dalam pengambilan kesimpulan atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu auditor harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengumpulkan

TUGAS DAN EVALUASI

1. Mengenai bukti audit dan kertas kerja audit, apa yang anda ketahui mengenai :
 - a. Bukti audit
 - b. Kertas kerja audit
 - c. Hubungan antara bukti audit dengan kertas kerja audit
2. Sebutkan dan jelaskan bukti audit yang berkaitan dengan pendukung laporan keuangan !
3. Dalam proses memperoleh bukti audit, auditor harus mempertimbangkan pula terkait beberapa aspek seperti kompetensi, kecukupan, dan evaluasi atas bukti audit. Jelaskan mengenai ketiga aspek tersebut !
4. Sebutkan dan jelaskan apa saja tujuan dibuatnya kertas kerja audit oleh auditor !
5. Hal apa saja yang perlu dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), apabila Kantor Pajak meminta kertas kerja audit milik klien kepada KAP tersebut ?

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jilid 1, Buku 1, Edisi 5. Jakarta : Salemba empat.
- Arens, Alvin A., Elder,Randal J., Beasley, Mark S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1 Edisi Kedua belas. Jakarta : Erlangga.
- Halim, Abdul. (2018). *Auditing : Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* Jilid 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2012). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Diakses 8 Januari 2021 dari <https://iapi.or.id>.
- Konrath, Laweey F. 2002. *Auditing Concepts and Applications, A Risk-Analysis Approach*, 5th Edition. West Publishing Company.
- Messier, Jr. W. F., Glover, S. M., & Prawit, D.F. (2006). *Auditing and Assurance Services : A Systematic Approach*. New York : McGraw-Hill.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.

- Musfiroh, Luluk. (2021). *Diktat Auditing I Berbasis ISA : Prinsip Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. IAIN Jember.
- Rahmatika, D.N. dan Yunita E.A. (2020). *Auditing : Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Tanah Air Beta.
- Suhayati, Ely. (2021). *Auditing : Teori dan Praktik Dasar Pemeriksaan Akuntan Publik*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Wicaksono, G., & Puspita, Y. (2020). *The Role of Working Capital on Profitability After Tax on Automotive And Allied Products Companies in Indonesia: The Role of Working Capital on Profitability After Tax on Automotive And Allied Products Companies in Indonesia*. *Jurnal Mantik*, Volume 3, Nomor 4, 588-596. Retrieved from <http://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/633>



AUDITING

BAB 5: PERENCANAAN AUDIT DAN ANALISA PROSEDUR

Nurhayati, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen SUKMA Medan

BAB 5

PERENCANAAN AUDIT DAN ANALISA PROSEDUR

A. PENDAHULUAN

Sebelum auditor melakukan proses audit atas laporan keuangan, auditor perlu melakukan beberapa tahapan dalam audit. Di dalam bab ini dijelaskan secara garis besar mengenai beberapa tahapan dalam perencanaan audit dari pemahaman mengenai jenis dan spesifikasi dari bisnis klien sampai pengembangan strategi yang dilakukan oleh auditor pada tahapan audit awal yang diuraikan secara jelas di setiap tahapannya. Pada analisa prosedur menjelaskan informasi yang dibutuhkan dalam audit pada tahap perencanaan, pengujian dan mereview secara keseluruhan terhadap seluruh hasil audit, tujuan penggunaan analisa prosedur dalam tahapan audit serta rincian dari setiap tahapan yang dilakukan dalam analisa prosedur.

B. PERENCANAAN AUDIT

Perencanaan audit dimulai pada saat auditor telah memutuskan untuk menerima permohonan perikatan audit dari kliennya. Adapun tahapan yang harus dilakukan auditor pada perencanaan audit adalah:

1. Memahami jenis bisnis dari klien
2. Mengumpulkan informasi
3. Mempertimbangkan risiko audit dan materialitas awal
4. Mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi saldo awal pada bisnis klien apabila auditor mengaudit pada tahun pertama

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (edisi ke-4). Jakarta, IND: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J. & Beasley, Mark S. (2015). *Auditing dan jasa assurance: Pendekatan terintegrasi* (edisi ke-15). Jakarta, IND: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Publik. (2001). *Standar profesional akuntan publik: Per 1 januari 2001*. Jakarta, IND: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. (edisi ke-6). Jakarta, IND: Salemba Empat.



AUDITING

BAB 6: MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT

Muzakkir, S.E., M.Si.

Accounting di salah satu Perusahaan Pertambangan Swasta

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Jusuf, Amir. 2013. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, William C. Johnson, Raymond N. Kell, Walter G. 2001. *Modern Audit. Jilid 1. Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Thian, Alexander. 2021. *Dasar-Dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Penerbit Andi.



AUDITING

BAB 7: INTERNAL CONTROL DAN CONTROL RISK

Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak, M.M., M.Ak, CA.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB 7

INTERNAL CONTROL DAN CONTROL RISK

A. PENDAHULUAN

Meningkatnya berbagai kasus kecurangan pelaporan keuangan di berbagai perusahaan menimbulkan pertanyaan mengapa hal ini bisa terjadi. Kecurangan pelaporan keuangan tersebut dapat terjadi salah satunya karena lemahnya pengendalian internal di dalam perusahaan. Tidak diterapkannya dengan baik pengendalian internal menyebabkan karyawan bekerja tidak sesuai prosedur, tidak ada pengawasan dan hal ini memicu untuk melakukan berbagai kecurangan.

Kasus skandal akuntansi Enron di awal periode tahun 2000an, memberi dampak terhadap berbagai pihak seperti auditor, manajemen perusahaan, termasuk pihak yang mempunyai wewenang otoritas seperti pemerintah. Tanggung jawab manajemen perusahaan tidak hanya terhadap penyajian laporan keuangan, tetapi juga terhadap penerapan pengendalian internal di dalam perusahaan tersebut. Penerapan pengendalian internal yang baik akan berdampak dapat diandalkannya laporan keuangan yang disajikan. Mengingat pentingnya pengendalian internal di dalam suatu perusahaan maka di pembahasan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai pengendalian internal dan risiko pengendaliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Chris E. Hogan, (2017), *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach*, Sixteenth edition, Pearson, USA
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, (2013), *Internal Control – Integrated Framework*, Executive Summary, <https://www.coso.org/documents/990025p-executive-summary-final-may20.pdf>
- Chartered Institute of Internal Auditor, (2021), *Controls – Information Guidance*, <https://www.iiia.org.uk/resources/control?downloadPdf=true>
- Messier, Glover and Prawitt, (2010), *Auditing and Assurance Services: a Systematic Approach*, 6th edition, Mc. Graw Hill – Irwin, USA
- Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- <https://global.theiia.org/Pages/globaliiaHome.aspx> diakses tanggal 25 Oktober 2021
- <https://www.coso.org/Pages/default.aspx> diakses tanggal 25 Oktober 2021



AUDITING

BAB 8: FRAUD AUDIT

Dwi Koerniawati, S.E., M.A., AK., CA

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

BAB 8

FRAUD AUDIT

A. PENDAHULUAN

Secara definisi fraud auditing dapat diartikan suatu proses audit yang berfokus pada hal-hal yang ganjil atau menyimpang (sesuatu yang terlihat tidak biasa, kemudian menginvestigasi dan menelusuri transaksi untuk merekonstruksi bagaimana hal itu terjadi dan apa konsekuensinya). Dalam audit fraud, proses pengumpulan bukti audit lebih berfokus pada apakah penipuan atau penyimpangan benar-benar terjadi, dan jika itu terjadi, hasil audit adalah pengumpulan bukti untuk mengetahui dan membuktikan siapa pelaku (pejabat yang terlibat), bagaimana penipuan itu terjadi. perbuatan, kecurangan, kapan terjadi, undang-undang mana yang dilanggar, berapa kerugiannya, siapa yang dirugikan dan diuntungkan, dan hal-hal lain yang relevan dengan bukti penyidikan.

Sektor dunia usaha (bisnis) itu sendiri membutuhkan keahlian audit fraud untuk pencegahan, deteksi dan pengungkapan praktik tindak kecurangan seperti penggelapan, salah saji laporan keuangan, kejahatan industri asuransi, Pasar uang, pasar modal, kebangkrutan perusahaan yang disengaja, Penipuan Investasi, Penipuan Bank, Komisi Tinggi Penyembunyian, biaya proyek plus, suap komersial, penipuan penggunaan teknologi informasi, dll. Namun, pelaksanaan audit penipuan tidak hanya pasif (untuk melakukan audit setelah peristiwa penipuan), tetapi juga preventif.

Pada saat ini fenomena korupsi di Indonesia menjadi permasalahan yang sangat serius dan perlu diperhatikan. Hal ini terlihat dari kasus korupsi dan tindak lanjut yang ditangani oleh Kejaksaan Agung, serta bagaimana persepsi masyarakat Indonesia dan dunia internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Koerniawati, D. (2021). the Remote and Agile Auditing: a Fraud Prevention Effort To Navigate the Audit Process in the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 6(2), 1131–1149. <https://doi.org/10.20473/jraba.v6i2.208>
- Leonard W, Vona, (2008). *Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program*.
- Lubis, M., dan Scoot, J.C., 1993, *Korupsi Politik*, Yayasan Obor Indonesia : Jakarta
- Transparency International. (2018). *Corruption perceptions*. <http://cpi.transparency.org/cpi2013/results/>
- _____ (2019) , Undang-Undang Republik Indonesia nomor 19 tahun 2019 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- _____ (1996) , PSP Pedoman Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Khusus atas Kasus Penyimpangan yang Berindikasi Merugikan Keuangan/Kekayaan Negara dan/atau Perekonomian Negara, 1996.
- _____ (1999) , Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.



AUDITING

BAB 9: DATA ANALITYCS: SEBUAH KONSEP DALAM AUDIT INTERN

Jefriyanto, S.E., M.Ak.

STIE Mahaputra Riau

BAB 9

DATA ANALYTICS: SEBUAH KONSEP DALAM AUDIT INTERN

A. PENDAHULUAN

Ketika audit internal diterima dan diakui oleh pemimpin sebuah organisasi sebagai bagian dari aktivitas manajemen, auditor internal dapat mendukung manajemen dan dewan dalam mencapai tujuan organisasi. Audit internal adalah aktivitas konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi guna membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan proses tata kelola sebuah organisasi.

Audit internal dilakukan oleh para profesional dengan pemahaman mendalam tentang budaya, sistem, dan proses bisnis. Aktivitas audit internal memberikan jaminan bahwa pengendalian internal yang ada cukup untuk mengurangi risiko, proses tata kelola yang efektif dan efisien, dan tujuan serta sasaran organisasi. Auditor internal berperan penting dalam mengevaluasi teknologi yang muncul, menganalisis peluang, mengkaji isu-isu global, menilai risiko, kontrol, etika, kualitas, ekonomi, dan efisiensi serta memastikan bahwa kontrol yang ada telah memadai untuk mengurangi risiko yang kemungkinan akan terjadi. Di samping itu, mengkomunikasikan informasi dan pendapat dengan jelas dan akurat tidak lepas dari bagian yang harus diikutsertakan dalam kegiatannya. Keragaman tersebut memberikan auditor internal perspektif yang luas

DAFTAR PUSTAKA

- Banarescu, Adrian. (2015). *Detecting and Preventing Fraud with Data Analytics*. Procedia Economics and Finance 32.
- Darono, Agung. (2010). *Penerapan data extraction and analysis/generalized audit Software berbasis aplikasi spreadsheet*.
- EF Ahmad, RS Aliyudin, (2019). *Pengaruh Implementasi Big Data Terhadap Audit Lembaga Pemerintah*. Jurnal Manajemen STIE Cirebon 14(2).
- Hunton, James E. , Stephanie M. Bryant, dan Nancy Bagranoff, (2004), *Core Concepts of Information Technology Auditing*, John Wiley & Sons, Inc. New Jersey.
- Isaac Clarke, (2018), *What is an Internal Audit? Answers to Common Questions*, <https://linfordco.com>
- KPMG, (2019) *Data Analytics in Internal Audit, How leading Internal Audit departments combine data, tools, people, and process to drive value from data analytic*. Kpmg.com
- MAP, Inc. (2008), *Use of Data Extraction and Analysis Software in a Financial Statement Audit*, MAP, Inc.
- Min Cao, Roman Chychyla, Trevor Stewart (2015). *Big data analytics in financial statement audits*. Accounting Horizons. 7(2) 423-429.
- Samudra, Angga Bagus (2018) *Implementasi Data Analytics Dalam Audit Atas Laporan Keuangan Sebagai Dampak Dari Perkembangan Teknologi*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Sayana, S. Anantha. (2003). *“Using CAATs to Support IS Audit”* , Information Systems Control Journal, Volume 1, 2003, ISACA, Ilinnois.
- Sukrisno Agoes. (2012) *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Jilid 1, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.



AUDITING

BAB 10: AUDIT BERBANTU KOMPUTER

Adriansyah, SE., M.Si

Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi

BAB 10

AUDIT BERBANTU KOMPUTER

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin cepat, semua lini bergerak ke arah perubahan yang semakin global, semua membutuhkan informasi dengan cepat dan akurat, informasi harus tersedia dengan cepat dan tepat sesuai dengan keinginan pengguna informasi. Informasi yang cepat dapat menghasilkan keputusan yang cepat dan tepat sehingga perencanaan dan target sasaran dapat di hasilkan sesuai dengan kinerja yang di targetkan.

Kebutuhan informasi yang cepat menjadi Anda lah dalam berbagai bisnis dan aktivitas, ketinggalan informasi merupakan suatu kerugian yang sangat di takutkan oleh semua internal, eksternal maupun pemerintah. Semua berlomba untuk mengupdate informasi, melengkapi kecepatan teknologi dengan berbagai teknik dan alat canggih. Kebutuhan informasi ini mendesak berbagai *resource* informasi untuk melakukan inovasi baru dalam menghasilkan informasi.

Kreativitas pemanfaatan berbagai media dalam menghasilkan informasi ini menjadikan para teknisi program informasi berlari untuk memenuhi keinginan para pengharapan informasi. Teknisi-teknisi program informasi juga berusaha memenuhi kebutuhan informasi yang sangat kompleks dan sangat tidak pasti, sehingga para pengambil keputusan dijadikan sumber materi dalam keinginan informasi yang mereka butuhkan dan mereka inginkan, alhasil berkembanglah teknologi informasi seperti saat ini dengan berbasiskan data *big data*, *machine learning*, *Artificial* Inteligensi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles T. Horngren dan Walter T.Harrison. 2007. Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1978. "Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises". Stamford. Connecticut.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2011. Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 : Pengertian Laporan Keuangan)
- Sukrisno Agoes. 2012. Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi Keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi.2011. Auditing Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2008.
- Risky Muhayoca dan Nita Erika Ariani. (Usyiah, 2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kompetensi auditor, Independensi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap kualitas Audit(Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh).*
- Natalia Tangke (UK.Petra, 2004). Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. E-Journal Accounting Pusat Penelitian Universitas Kristen Petra.*
- <https://itjen.dephub.go.id/wp-content/uploads/2018/02/continuous-auditing-di-ITJEN-rev.pdf>
- [Teknik Audit Berbantuan Komputer – Inspektorat Jenderal \(dephub.go.id\)](#)
- [Teknik Audit Berbantuan Komputer \(TABK\) – Accounting \(binus.ac.id\)](#)
- [Audit Berbasis Komputer - Drs. J. Tanzil & Associates \(jtanzilco.com\)](#)



AUDITING

BAB 11: STRATEGI DAN PROGRAM AUDIT

Widaryanti, SE, MSi, Akt, CA

STIE Pelita Nusantara

BAB 11

STRATEGI DAN PROGRAM AUDIT

A. PENDAHULUAN

Auditor harus memberikan jasa yang terbaik dalam setiap pengauditan, dan sesuai dengan yang dibutuhkan serta diperintahkan oleh pimpinan tertinggi instansi atau badan. Agar audit dapat bermanfaat bagi para pemakainya, auditor independen memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan pendapat yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki obyektivitas yang tinggi. Oleh karena itu sebelum menjalankan proses audit, tentu saja proses audit harus direncanakan terlebih dahulu.

Salah satu tahap audit ialah perencanaan (*audit planning*). Perencanaan audit adalah suatu tahapan yang terperinci, yang menyangkut prosedur dan rencana auditor yang akan digunakan dalam pelaksanaan suatu audit. Tujuan audit, jadwal kerja audit, dan staf yang akan diikutsertakan dalam proses audit, harus diterangkan secara jelas dalam perencanaan audit. Tujuan *audit planning* ialah untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan serta oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Langkah penting dalam audit *planning* mengidentifikasi faktor risiko.

Untuk itu auditor harus menyiapkan strategi dan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Aprilla, A. (2019). *Evaluasi prosedur audit atas kewajiban imbalan pasca kerja program imbalan pasti pada PT SKO= Audit procedure evaluation of post employment benefit obligation defined benefit program at PT SKO*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2016). Auditing and assurance services. *Auditing and Assurance Services*.
- Gray, Lain; Manson, S. (2011). *THE AUDIT PROCESS, Principles, Practice, and Cases* (5th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta: Salemba Empat
- Ohta, Y. (2008). ARTICLE IN PRESS J . Account . Public Policy. *JOURNAL OF ACCOUNTING AND PUBLIC POLICY*.
<https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2008.11.005>
- Pickett, S. (2006). *AUDIT PLANNING A Risk-Based Approach* (1st ed.). John Wiley & Sons.
- Ramadhany, Andi; Fadlilah, Andi; Masiyam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 1–9.
- Thibodeau, L. B. S. S. (2015). *Auditing and Assurance Service 7e* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Vianto, Sugi Suhartono, J. (2019). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 87–102. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.578>
- Whittington, O. R. (n.d.). *Principles of Auditing & Other Assurance Services Principles of Auditing & Other Assurance Services Twentieth Edition*.



AUDITING

BAB 12: KUALITAS AUDIT

Aris Nurhasan, S.E., M.Ec., Dev., M.S.Ak

STIE Bisma Lepisi - Tangerang

BAB 12

KUALITAS AUDIT

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang kualitas audit dari berbagai sudut pandang atau dimensi. Dengan didasarkan pada definisi tentang auditing itu apa, auditor itu siapa, teori yang berkaitan dengan isu-isu penelitian auditing terutama teori keagenan, dan juga dibahas mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan pengukuran kualitas audit yang biasa dilakukan dalam penelitian yang bertema audit.

OVERVIEW KASUS AUDIT

Sekitar medio Oktober 2001 di Amerika terjadi suatu peristiwa yang mengguncang dunia usaha yaitu “skandal Enron”. Peristiwa ini mejadi sorotan dunia karena, telah terjadi suatu skandal kecurangan pelaporan keuangan oleh perusahaan Enron. Mengapa peristiwa tersebut menarik perhatian dunia? Hal tersebut disebabkan karena Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan Enron tersebut sebenarnya sudah diaudit oleh KAP Arthur Endersen.

Siapakah Perusahaan Enron itu? Profil singkat perusahaan enron. Enron didirikan pada 1930 sebagai Nirthen Natural Gas Company konsorsium dari Northern American Power and Light Company, Lone Star Gas Company, dan United Lights and Railways corporation. *Enron Corporation* adalah sebuah perusahaan energi yang berbasis di Houston, Texas, Amerika Serikat. Sebelum bangkrut pada akhir 2001. Enron mempekerjakan sekitar 21.000 orang pegawai dan merupakan salah satu perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang listrik, gas alam, bubur kertas dan kertas, dan komunikasi. Enron mengaku penghasilannya pada

4. Coba anda jelaskan mengapa *client importance dan audit fee* akan mempengaruhi terhadap kualitas audit
5. Pada kasus enron coba anda lakukan analisis lebih mendalam, sebenarnya akar permasalahannya itu seperti apa dan pemecahannya akan seperti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes. Sukrisno. 2004. Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik: Edisi 4: buku 1: Salemba Empat: Jakarta
- Arens, A., Mark S. Beasley, Randal J. Elder and Amir Abadi Jusuf: 2011: Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach.: Ed.12. Jakarta: Salemba Empat
- Balsam S, Krishnan J and Yang Joons: 2003: *Auditor Industry Specialization and Earning Quality: A journal of Practice & theory*: 22 pp 71-79
- Bazerman, Lowenstein dan Moore: 2002: *“Why Good Accountants Do Bad Audit”*: Harvard Business Review.
- Becker, C.L, Defond M.L, Jiambalvo J, Subramanyam K.R: 1998: The Effect of Audit Quality on Earning Management: *Contemporary Accounting Research*: 15, 1-24
- Chi W, Douthett E.B, Lisic. L: 2012: Client importance and audit partner independence: *J.Account Publict Policy* (31), 320-336.
- Halim, Abdul:2008: ADITING Dasar-dasar Audit Laporan keuangan: Edisi Empat: Jilid 1: UPPSTIM YKPN, Jogjakarta.
- DeAngelo Linda E : 1981: *Auditor Size and Audit Quality*, *Journal Accounting and Economic*: 3 pp 183-199
- Fitriany, Setiawan Liswan: 2011: Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel pemoderasi: *JAKI Vol 8 No 1* 36-53
- Jensen M and Meckling W: 1976: *Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*: *Journal of Financial Economic* 3, 305-360

- Laitinen Erkki and Laitinen Teija: 2015: A Probability Tree Model of Audit Quality: *European Journal of Operational Research* 243.
- Lee, C.J., C. Liu, dan T. Wang: 1999: "The 150-hour Rule". *Journal of Accounting and Economics*. 27 (2). pp. 203—228
- Mautz, R.K. dan H.A. Sharaf: 1961: *The Philosophy of Auditing*. Sarasota, Florida: American Accounting Association.
- Reynold, J.K., Francis J.R: 2011: Does Size Matter? The Influence of Large Clients on office-Level Auditor Reporting Decision: *Journal of Accounting and Economics*, 30; 375-400.
- Rusmin rusmin: 2010: auditor quality and earning management: Singaporean evidence: *Managerial auditing journal*, vol 25, No 7, 618-638.
- Titman, S., dan B. Trueman: 1986: "Information Quality and The Valuation of New Issues": *Journal of Accounting and Economics*: 8 (June). pp. 159—172.
- Watkins, A.L. W. Hillison, dan S.E. Morecroft: 2004: "Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence": *Journal of Accounting Literature*. 23. pp. 153—193.
- Yan H., Xie.S: 2016: How does suditor's work stress effect audit quality ? Empirical evidence from the China stock market, *China journal of Accounting Reserach*: 9, 305-319.
-Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik"



PROFIL PENULIS

Ilham Ramadhan Eryafdi, S.E., M.Ak.



Penulis merupakan lulusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2012 dan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Trisakti (USAKTI) pada tahun 2016. Ketertarikan penulis di bidang akuntansi dimulai sejak SMA saat dipilih menjadi perwakilan sekolah untuk mengikuti Pra Olimpiade Sains Mata Pelajaran Ekonomi se-Kota Medan tahun 2007 dan meraih peringkat lima serta menjadi perwakilan di tingkat Nasional. Penulis telah bekerja di bidang akuntansi sejak tahun 2011 dan saat ini tercatat sebagai Budgeting & Business Analyst di PT Adaro Indonesia. Selain itu, penulis juga bekerja sebagai dosen tetap di program studi S1 Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) sejak tahun 2017.

Raja Sakti Putra Harahap, S.Pd., M.E.I.



Penulis Lahir di Medan Tahun 1988, Pendidikan S1 diselesaikan Pada Universitas Negeri Medan tahun 2006. Kemudian menyelesaikan S2 pada bidang Magister Ekonomi Islam (M.E.I) di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Lulus tahun 2011. Pada tahun 2007 sebagai Staf Marketing PT. Duta Maha Jaya. Pada tahun 2011 sebagai CMO PT.CS Finance. Pada tahun 2013 sebagai Staff BRO PT Bank Mega Tbk. Pada tahun 2015 sebagai Staff Marketing PT Bank CMB Niaga. Pada tahun 2016 sebagai Kaprodi Universitas Potensi Utama. Pada tahun 2017 sampai sekarang sebagai Kaprodi STAI Syakh. H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai.

Diana Widhi Rachmawati, S.Ip., M.M.



Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya (UNSRI). Palembang tahun 1998 dan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen pada Konsentrasi Manajemen Keuangan di STIE IPWI Jakarta tahun 2001. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan pada Program Studi Doktor Pendidikan FKIP di Universitas Bengkulu..

Semenjak tahun 2012 menjadi dosen tetap di Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dan mengampu manajemen keuangan, analisa laporan keuangan, manajemen dan kepemimpinan, kewirausahaan, akuntansi perbankan dan akuntansi perbankan syariah. Pernah terlibat langsung dalam team manajemen sebagai Section Head di PT Lottemart Wholesale Indonesia store 14 Palembang sejak tahun 2004 hingga 2018 sebagai Section Head untuk Divisi Check Out End Control, Divisi Non Food, Divisi Dry Food, Divisi Good Merchandise, Divisi Cashier dan Divisi Fresh Food

Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP.



Penulis adalah Dosen di Program Studi Perpajakan, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Lulusan Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (2013), Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Diponegoro (2010), Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung (2009), serta Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro (2009). Bidang ilmu beliau adalah Perpajakan dan Akuntansi. Selain sebagai dosen, penulis juga

seorang auditor internal dan aktif menjadi narasumber / instruktur pada pelatihan di bidang perpajakan, akuntansi, dan keuangan. Berkaitan dengan aktifitas akademik, penulis telah memenangkan hibah penelitian kompetitif nasional dan hibah pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional DRPM Kemenristekdikti, hibah penelitian dari Islamic

Development Bank (IsDB), serta hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk tingkat Universitas Jember. Penulis juga merupakan reviewer pada berbagai jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional, baik jurnal penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Penulis telah menghasilkan karya ilmiah sejumlah 13 buah buku di bidang ekonomi, bisnis, dan sosial. Sehari-hari penulis dapat dihubungi pada nomor Hp/Wa 081217435665 dan email galih.fisip@unej.ac.id

Nurhayati, S.E., M.M.



Penulis lahir dari orang tua (Alm) Abdul Muis dan (Almh) Habibah Batubara sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir di Medan pada tanggal 25 Agustus 1989. Penulis menempuh pendidikan Diploma 3 (D3) di Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Medan pada jurusan Komputer Akuntansi (lulus 2010), Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan pada jurusan Manajemen Keuangan (lulus 2011), kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Strata 2 (S2) di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Program Studi Magister Manajemen (lulus 2019). Penulis memiliki suami bernama Syamsul Bahri dan memiliki dua putri bernama Nurul Yasmin dan Jihan Sadina. Penulis pernah bekerja di KSU BMT MES SUMUT sebagai Kepala Bagian Operasional (2010-2016) dan saat ini menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan.

Muzakkir, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya pada jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Gowa pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikannya pada jenjang pendidikan sarjana pada jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada tahun 2011. Pada tahun 2018, penulis kembali melanjutkan

pendidikan Strata 2 pada program Magister Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makassar.

Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak, M.M., M.Ak, CA.



Penulis lahir tanggal 2 Mei 1973 di Surabaya. Tahun 1996 lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. Tahun 1999 lulus Program Magister Manajemen Universitas Indonesia, dan tahun 2013 Lulus Program Magister Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Mulai memasuki dunia kerja sejak tahun 1996 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young dan sejak tahun 1999 sampai sekarang sebagai dosen tetap di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Di kampus ini pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi tahun 2005 – 2007, merangkap sebagai Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi tahun 2006 – 2007, dan di tahun 2011 – 2016 menjadi Sekretaris Program Studi Akuntansi.

Dwi Koerniawati, S.E., M.A., Ak., CA.



Penulis lahir di Surabaya pada tanggal 1985, penulis menempuh pendidikan sarjana dengan predikat sangat memuaskan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dengan konsentrasi di bidang Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan kemudian melanjutkan Pendidikan Magister dan Profesi di Universitas Airlangga dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Audit. Penulis merupakan seorang praktisi di beberapa perusahaan dan konsultan, serta seorang dosen di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penulis Juga Salah satu anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia dan mendapat Chartered *Accountants* Indonesia, penulis memiliki prestasi di beberapa bidang serta aktif di beberapa kegiatan organisasi profesional di Indonesia dan Internasional.

Jefriyanto, S.E., M.Ak.



Penulis yang biasa di panggil dengan nama Jefri ini lahir di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau pada tahun 1987. Penulis menyelesaikan pendidikan S2 nya dari Universitas Mercu Buana Jakarta dan lulus dengan predikat Cumlaude pada program studi Magister Akuntansi (M.Ak) konsentrasi financial accounting tahun 2018. Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) penulis di peroleh dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan di Jakarta pada tahun 2011. Penulis memulai karir sebagai dosen pada awal tahun 2019 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau pada Prodi S1 Akuntansi dan mengampu mata kuliah Analisa Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teori Akuntansi. Saat ini penulis sedang aktif mendalami penelitian dibidang manajemen, akuntansi, ekonomi, dan ekonomi syariah. Bagi penulis, belajar itu laksana mengetik sebuah cerita, akan muncul ide-ide baru walau cerita sudah berakhir.

Adriansyah, S.E., M.Si.



Penulis lahir di Solok Selatan, Tepatnya di Kawasan Seribu Rumah Gadang tanggal 1 Desember 1974. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar, Menengah dan Lanjutan Atas (SMA) di Muara Labuh Solok Selatan, kemudian melanjutkan Pendidikan S1 dan S2 pada Bidang Studi Akuntansi, dan menjadi Dosen Tetap di STIE Haji Agus Salim (STIE HAS) Bukittinggi sejak tahun 2012-sekarang, kemudian STIE HAS berubah Bentuk menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim (ITB HAS) Bukittinggi. Sebagai seorang dosen, penulis aktif dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi, berperan aktif di berbagai kegiatan organisasi dosen, seperti Asosiasi Dosen Indonesia (ADAI) Wilayah Sumatera Barat, dengan jabatan sebagai Wakil Ketua I, sedangkan di ITBHAS Bukittinggi di amanahkan sebagai Wakil Rektor II Bidang Keuangan, Dana, SDM dan Asset.

Widaryanti, S.E., M.Si, A.kt, C.A.



Penulis dilahirkan di Klaten pada 03 November 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro tahun 2004 dan pendidikan Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro tahun 2010. Widaryanti merupakan dosen PNS LLDIKTI VI Dpk. Widaryanti aktif melakukan kolaborasi penelitian, penulisan artikel ilmiah maupun penulisan buku di bidang Akuntansi maupun perpajakan. Artikel ilmiah yang dimiliki telah dipublikasikan pada Conference Nasional dan Internasional, maupun jurnal nasional dan internasional.

Aris Nurhasan, S.E., M.Ec., Dev., M.S.Ak.



Penulis lahir di Ngawi, Tahun 1970. Pendidikan S1 diselesaikan pada STIE Malangkececwara-Malang tahun 1996. Kemudian menyelesaikan S2 pada bidang Magister Economic Development (M.Ec.Dev) di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta lulus tahun 2016. Menyelesaikan S2 bidang Magister Sains Akuntansi (M.S.Ak) pada Universitas Indonesia Tahun 2017. Tahun 2012 sampai sekarang Dosen Prodi Akuntansi pada STIE Bisma Lepisi-Tangerang. Tahun 2013 sampai sekarang sebagai senior penilai bisnis pada Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan. Tahu 2021 sebagai mentoring Kemensos dalam program Pejuang Muda.

AUDITING

(PETUNJUK PRAKTIKI AKUNTAN PUBLIK)

Istilah auditing diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas pengumpulan dan juga pemeriksaan bukti secara objektif dan sistematis yang berhubungan dengan suatu pengumpulan informasi atau data dan mendapatkan serta mengevaluasi bukti secara objektif tentang berbagai pertanyaan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi menetapkan tingkat kesesuaian antara pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan kriteria yang sudah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan untuk menentukan dan juga membuat laporan mengenai tingkat kesesuaian antara informasi dengan standar atau kriteria yang sudah ditentukan. Umumnya pemeriksaan atau auditing dilakukan terhadap laporan keuangan, berbagai catatan akuntansi dan bukti yang disajikan oleh manajemen senior perusahaan. Proses pemeriksaan dilakukan oleh penguji dari seseorang yang memiliki pengetahuan ujian dan mandiri. Tujuan melakukan audit adalah untuk meninjau subjek ujian untuk menentukan apakah memenuhi persyaratan, standar dan metode yang disetujui oleh perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola perusahaan dalam menjalankan roda perputaran perusahaan agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas perusahaan yang baik. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang ekonomi, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual di lingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang ekonomi.